

**PENYUSUNAN
BAB II
PROPOSAL
SKRIPSI**



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Deskripsi Teori


- Memuat penjelasan/kajian teori dari variabel yang diteliti
- mencari teori dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti
- mutakhir, relevan, asli → *state of the art*
- menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan
- termasuk publikasi primer → buku ajar bukan pustaka primer
- yang utama keprimeran dan kebaruan, bukan jumlah
- tidak hanya mengutip tetapi mengulas

Penelitian Relevan

- berisi analisis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- Peneliti perlu untuk mencari berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan variable yang diteliti dari berbagai hasil penelitian: jurnal, laporan penelitian (skripsi, tesis, desertasi, dll).

Kerangka Berfikir

- Kerangka berfikir : model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.
- Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti.

- 
- Perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening maka juga perlu dijelaskan mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian.

Analisis Kritis terhadap Teori dan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis secara kritis terhadap teori-teori dan hasil penelitian yang telah dikemukakan. Dalam analisis ini peneliti akan mengkaji apakah teori-teori dan hasil penelitian yang telah ditetapkan itu sesuai dengan obyek penelitian atau tidak.

Analisis Komparatif terhadap Teori dan hasil Penelitian

Dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori yang lain dan hasil penelitian satu dengan penelitian yang lain sehingga peneliti dapat memadukan antara teori satu dengan teori yang lain atau mereduksi bila dipandang terlalu luas.

Hipotesis Penelitian

- = “jawaban sementara”, akan diuji kebenarannya secara empiris
- Berupa pertanyaan, atau pernyataan
 - Dirumuskan secara jelas dan padat yang didasarkan kepada kerangka pikiran
 - Rangkuman simpulan hasil telaah pustaka
 - Dapat tentang hubungan atau perbedaan
 - Lazimnya H_1 atau H_a , bisa juga H_0
 - Penelitian deskriptif, penelitian rancang bangun, tidak memerlukan hipotesis → manfaat penelitian

Kerangka Fikir/ Landasan Teori

→ Pendekatan Penelitian

- **Menyusun rumusan teoritis atau kerangka pikiran tentang topik dan masalah**
- **Berdasar pada hasil telaah pustaka dan penalaran**
- **Menunjukkan masalah ilmiah dan jalan pikiran dalam menjawab permasalahan**
- **Kerangka fikir dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dijelaskan secara naratif.**

CARA MERUMUSKAN HIPOTESIS

- ◆ Membuat Kerangka Teori
- ◆ Mengeksplorasi hubungan-hubungan yang terjadi dalam permasalahan

Hipotesis Kerja dan Hipotesis Nul

* Hipotesis Kerja $\rightarrow H_1$ atau H_a

- *Menyatakan adanya perbedaan atau hubungan:*
 - Jika, maka
 - Ada perbedaan antara dengan
 - Ada pengaruh terhadap
- *Diuji untuk diterima*

* Hipotesis Nul $\rightarrow H_0$

- *Menyatakan tidak ada perbedaan atau hubungan :*
 - Tidak ada perbedaan antara dengan
 - Tidak ada pengaruh terhadap
- *Diuji untuk ditolak*
- *Digunakan umumnya pada penelitian eksperimental*